

ABSTRAK

Perilaku *agresif* pada teman sebaya saat ini menjadi sorotan kembali dalam lingkup satuan pendidikan. Teman sebaya yang memberikan tekanan negatif akan berpengaruh pada perilaku menyimpang salah satunya *bullying*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan *peer pressure* dengan kejadian *bullying* pada remaja di SMP Negeri 1 Pangandaran. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh remaja di SMP Negeri 1 Pangandaran berjumlah 1047 orang. Pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* diperoleh sampel minimal berjumlah 289 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Peer Pressure Inventory* dan *Adolescent Peer Relations Instrument* kepada responden, selanjutnya dianalisis dengan uji *Spearman Rank Test* menggunakan aplikasi SPSS. Variabel independen penelitian ini yaitu *peer pressure*. Variabel dependen penelitian ini adalah kejadian *bullying*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara *peer pressure* dengan kejadian *bullying* pada remaja ($p=0,000$) dengan arah hubungan positif dan keeratan hubungan lemah antar variabel ($r=0,285$). Angka kejadian *bullying* pada remaja berada pada kategori tinggi (54%) dengan *peer pressure* yang tinggi pula (53%). Kejadian *bullying* pada remaja di lingkungan sekolah dipengaruhi oleh faktor teman sebaya. Diharapkan terdapat strategi baru dari berbagai pihak untuk mencegah kejadian *bullying* pada remaja.

Kata kunci: *bullying*, hubungan, kejadian, *peer pressure*, remaja

ABSTRACT

Aggressive behavior towards peers is currently in the spotlight again within the scope of the educational unit. Peers who give negative pressure will affect deviant behavior, including bullying. This study aimed to determine the relationship between peer pressure and the incidence of bullying in adolescents at SMP Negeri 1 Pangandaran. This study used a correlational quantitative design with a cross-sectional approach. The population of this research is all adolescents at SMP Negeri 1 Pangandaran totaling 1047 people. Sampling using the Slovin formula with the Proportionate Stratified Random Sampling technique obtained a minimum sample of 289 people. Data collection used the Peer Pressure Inventory questionnaire and the Adolescent Peer Relations Instrument to the respondents, then analyzed with the Spearman Rank test using the SPSS application. The independent variable of this research is peer pressure. The dependent variable of this study is the incidence of bullying. The results of this study showed a link between peer pressure and the incidence of bullying in adolescents ($p=0,000$) with the direction of a positive relationship and the turn of a weak relationship between variables ($r=0.285$). The incidence of bullying among adolescents fell into the high category (54%), which corresponded to the high level of peer pressure (53%). The incidence of bullying in adolescents in the school environment is influenced by peer factors. It is hoped that various stakeholders can develop new strategies to prevent bullying incidents among adolescents.

Keywords: *adolescent, bullying, connection, incident, peer pressure*